

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Ende, sebagai pusat pemerintahan kabupaten Ende, terletak di tengah Pulau Flores. Karena lokasinya yang sentral, Kota Ende mudah dijangkau dari berbagai kota di pulau tersebut. Pulau Flores, di Indonesia, dikenal dengan tingkat toleransi sosial yang tinggi di antara penduduknya. Masyarakat Flores mampu hidup berdampingan meskipun memiliki perbedaan suku, ras, agama, dan faktor lainnya. Agama Islam menjadi salah satu keyakinan yang dianut oleh sebagian penduduk Flores. Berikut adalah perkiraan jumlah umat Islam di setiap kabupaten di Pulau Flores:

No	Kabupaten	Jumlah
1	Lembata	37278
2	Flotim	60146
3	Sika	37742
4	Ende	66299
5	Nagekeo	14891
6	Ngada	10366
7	Manggarai Timur	21147
8	Manggarai	23390
9	Mangarai Barat	57984
10	Total	329243

Tabel 1. 1 Jumlah Penduduk Beragama Islam Per-Kabupaten di Pulau Flores
(sumber : kementerian agama provinsi NTT.)

Menjalankan ibadah haji merupakan kewajiban satu kali seumur hidup bagi individu yang telah merdeka, baligh, berakal, dan mampu secara finansial. Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa surat yang membahas tentang ibadah haji, termasuk di antaranya adalah QS. Al Baqarah/2:197 yang menyatakan bahwa musim haji adalah beberapa bulan yang telah ditetapkan. Barang siapa yang berniat untuk melaksanakan haji pada bulan tersebut, hendaklah ia menjauhi perbuatan yang tercela, seperti melakukan perbuatan tidak senonoh atau berdebat saat menjalankan ibadah haji. Allah mengetahui segala amal baik yang dilakukan oleh hamba-Nya. Oleh karena itu,

persiapkanlah dirimu dengan baik, karena takwa kepada Allah adalah bekal terbaik, dan hendaklah kita bertakwa kepada-Nya, hai orang-orang yang berakal. (Q.S. Al Baqarah/2:197)

Bagi umat Islam, terdapat lima rukun yang menjadi pondasi atau pedoman hidup untuk meraih ridho Allah SWT, sebagaimana yang dijelaskan dalam hadits yang diriwayatkan oleh Al-Bukhari dan Muslim. Hadits tersebut menyatakan: "Islam dibangun di atas lima: persaksian bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah dengan benar kecuali Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah, mendirikan salat, menunaikan zakat, naik haji, dan puasa Ramadan."

Kelima rukun tersebut adalah Membaca syahadat, yaitu persaksian bahwa tidak ada Tuhan yang berhak disembah kecuali Allah, dan Muhammad adalah utusan Allah. Melaksanakan salat secara teratur. Membayar zakat, yakni memberikan sebagian dari harta yang telah mencapai nisab kepada yang berhak menerima. Menjalankan puasa Ramadan, yaitu menahan diri dari makan, minum, dan hal-hal yang membatalkan puasa dari terbit fajar hingga terbenam matahari. Menunaikan ibadah haji bagi yang mampu, yaitu melakukan perjalanan ke Baitullah di Makkah setidaknya sekali seumur hidup, pada waktu yang ditetapkan, dengan memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.

Berdasarkan data dan pernyataan di atas, terlihat pentingnya adanya fasilitas berupa asrama haji bagi umat Islam calon jemaah haji. Asrama haji berperan sebagai sarana untuk memenuhi berbagai kebutuhan akomodasi, seperti persiapan pemberangkatan, proses custom, imigrasi, dan karantina. Selain itu, asrama haji juga memiliki fungsi penting dalam mempersiapkan kondisi fisik dan mental jemaah haji untuk menghadapi perjalanan ibadah haji yang melelahkan dan jauh. Setelah menyelesaikan proses pemberangkatan, asrama haji juga menjadi tempat untuk pemulihan dan persiapan kembali ke tempat asal masing-masing setelah melaksanakan ibadah haji. Dengan adanya fasilitas ini, diharapkan para calon jemaah haji dapat lebih terbantu dalam menjalani perjalanan ibadah haji dengan lebih lancar dan nyaman.

Dengan mempertimbangkan lokasi di Kota Ende, tepatnya di Pulau Flores, perancangan asrama haji dapat memberikan akses mudah bagi calon jemaah haji dari berbagai kota di pulau tersebut. Selain itu, Kota Ende juga memiliki jumlah pemeluk agama Islam yang cukup signifikan, menjadi faktor penting dalam memilih lokasi tersebut, dengan total 66.299 jiwa. Perancangan asrama haji ini akan mengadopsi pendekatan Arsitektur Islam.

Konsep ini mencakup gaya arsitektur yang didasarkan pada Al-Qur'an dan Hadits, yang dalam perkembangannya memberikan suasana rohani baik secara langsung maupun tidak langsung. Dengan membangun sesuai dengan standar syariat Islam, asrama haji diharapkan dapat memberikan nuansa rohani kepada penghuninya, sehingga mereka merasa lebih dekat dengan Allah. Ini mencerminkan pentingnya membangun lingkungan yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual dalam Islam, dan hal ini akan menjadi pertimbangan utama dalam perancangan asrama haji di Kota Ende.

1.2 Permasalahan

1.2.1 Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas maka muncul identifikasi masalah sebagai berikut:

- Bagaimana mendesaian bangunan asrama haji dengan pendekatan Arsitektur Islam.
- Bagaimana menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membeantu kegiatan manasik haji

1.2.2 Rumusan Masalah

Dari identifikasi masalah diatas maka muncul rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana mendesain bangunan asrama haji dengan pendekatan Arsitektur Islam yang layak dan sesuai standar yang sudah berlaku dan menyediakan fasilitas penunjang yang dapat digunakan untuk membantu kegiatan manasik haji bagi para calon Jemaah haji

1.3 Tujuan Dan Sasaran

1.3.1 Tujuan

Dari rumusan masalah diatas maka munculah tujuan sebagai berikut:

- Untuk mendesain bangunan asrama haji yang sesuai dengan pendekatan Arsitektur Islam
- Untuk menyediakan fasilitas penunjang yang dapat membantu kegiatan manasik haji

1.3.2 Sasaran

Dari sasaran diatas maka dapat diketahui sasaran pembahasan adalah Menyusun perencanaan bangunan asrama haji, Adapun tahapan – tahapan sebagai berikut:

- Membuat acuan dasar perancangan asrama haji
- Membuat konsep dasar perancangan asrama haji, yang terdiri dari konsep analisis lokasi, pengolahan tapak, kebutuhan dan besaran ruang, konsep bentuk, system struktur, system utilitas, dan pendekatan arsitektur yang digunakan yaitu pendekatan Arsitektur Islam
- Membuat gambar desain asrama haji dan membuat maket perancangan

1.4 Ruang Lingkup Dan Batasan Penelitian

1.4.1 Ruang Lingkup

- Ruang Lingkup Substansial

Ruang lingkup substansial, adalah strategi yang digunakan untuk melakukan survey dan perancangan Asrama Haji.

- Bentuk dan tampilan Asrama Haji dengan ciri pendekatan arsitektur Islam.
- Merancang bangunan asrama Haji yang sesuai dengan standar-standar yang sudah berlaku

- Ruang Lingkup Spasial

Ruang lingkup spasial yang berkaitan dengan lokasi perancangan Asrama Haji di kota Ende, NTT

1.4.2 Batasan

Sesuai dengan tujuan penelitian maka dibuatlah batasan – Batasan sebagai berikut:

- Merancang bangunan Asrama Haji dengan pendekatan Arsitektur Islam
- Desain bangunan lebih fokus pada bangunan asrama haji tidak untuk semua fasilitas penunjang
- Fasilitas yang didesain hanya dikhususkan untuk fungsi Asrama Haji dan kegiatan manasik haji

1.5 Sistematika Penulisan

Secara garis besar, sistematika penyusunan Makalah Tugas Akhir ini dibagi dalam beberapa tahapan seperti berikut:

BAB 1. Pendahuluan

Meliputi : Latar belakang, permasalahan, Tujuan dan Sasaran, Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian, Metodologi Penelitian, dan Kerangka Berpikir

BAB II. Tinjauan Teori

Meliputi : Pemahaman Judul, Pemahaman Objek Studi, dan Pemahaman Tema

BAB III. Tinjauan Lokasi Perancangan

Meliputi : Tinjauan Umum Lokasi Perancangan dan Tinjauan Khusus Lokasi Perancangan

BAB IV. Analisa

Meliputi : Analisa Kelayakan SWOT, Analisa Ruang, Analisa Kondisi Lingkungan, Analisa Tapak, dan Analisa Bangunan

BAB V. Konsep Perancangan

Meliputi : Konsep Tapak dan Konsep Bangunan.

1.6 Metodologi Penelitian

1.6.1 Jenis Data

dapat dibedakan dalam beberapa jenis seperti:

- Menurut cara memperolehnya
 - Data primer
Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh peneliti langsung dari objek atau subjek penelitian
 - Data sekunder
Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek atau subjek penelitian.
- Menurut sumbernya
 - Data internal
Data internal adalah data yang menggambarkan keadaan atau kegiatan dalam sebuah organisasi.
 - Data eksternal
Data eksternal adalah data yang menggambarkan suatu keadaan diluar sebuah organisasi.
- Menurut sifatnya.
 - Data kuantitatif
Data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka pasti.
 - Data kualitatif
Data kualitatif adalah data yang bukan berbentuk angka.

- Menurut waktu pengumpulannya
 - *Cros section* / insidental
Adalah data yang dikumpulkan hanya pada waktu tertentu saja
 - Data berkala
Adalah data yang dikumpulkan dari waktu ke waktu untuk menggambarkan suatu perkembangan atau kecenderungan keadaan, peristiwa, kegiatan

1.6.2 Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara

Wawancara adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara peneliti dan narasumber. Terdapat dua jenis metode wawancara yaitu:

- Wawancara terstruktur

Dalam wawancara terstruktur, peneliti telah mengetahui informasi apa yang hendak digali dari narasumber

- Wawancara tidak terstruktur

Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara bebas. Peneliti tidak memiliki pedoman wawancara yang berisi pertanyaan spesifik, namun hanya memuat poin-poin penting dari masalah yang ingin digali dari responden.

- Observasi

Observasi adalah Teknik pengumpulan data yang kompleks karena melibatkan berbagai faktor dalam pelaksanaannya.

Terdapat dua jenis metode pengumpulan data observasi yaitu:

- Participan observation

Dalam partisipan observasi, peneliti terlibat secara langsung dalam kegiatan sehari-hari orang atau situasi yang diamatai sebagai sumber data.

- Non participant observation

Non participant observation berlawanan dengan participant observation, non participant observation merupakan observasi yang dimana peneliti tidak turun langsung dalam kegiatan atau proses yang sedang diamati

- Angket

Angket adalah Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Berdasarkan bentuk pertanyaannya kusioner terbagi menjadi dua jenis yaitu kusioner terbuka dan kusioner tertutup, kusioner terbuka adalah kusioner yang memberikan kebebasan kepada objek penelitian untuk menjawab. Sedangkan, kusioner tertutup adalah peneliti sudah menyiapkan pilihan jawaban untuk dipilih oleh objek penelitian.

- Studi Dokumen

Sudi dokumen adalah teknik pengumpulan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Studi dokumen meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahas analisis.

1.6.3 Kebutuhan Data

- Data primer

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Alat Pengambilan Data	Kebutuhan Analisis
1	Data eksisting lokasi perancangan	Lokasi perancangan	Survey lokasi perancangan	Kamera, buku, pena	Kondisi fisik lokasi, potensi site, dan masalah site perancangan
2	Batasan dan luasan lokasi perancangan	Lokasi perancangan	Pengamatan lokasi perancangan	Kamera, alat pengukur, google eart	Luasan dan analisis tapak
3	Fasilitas penunjang sekitar site perancangan	Lokasi sekitar site perancangan	Pengamatan lokasi perancangan	Kamera, buku, pena, pensil	fasilitas penunjang sekitar lokasi perancangan
4	Sirkulasi site	Lokasi perancangan	Pengamatan lokasi perancangan	Kamera, buku, pena, pensil	Analisis sirkulasi site perancangan

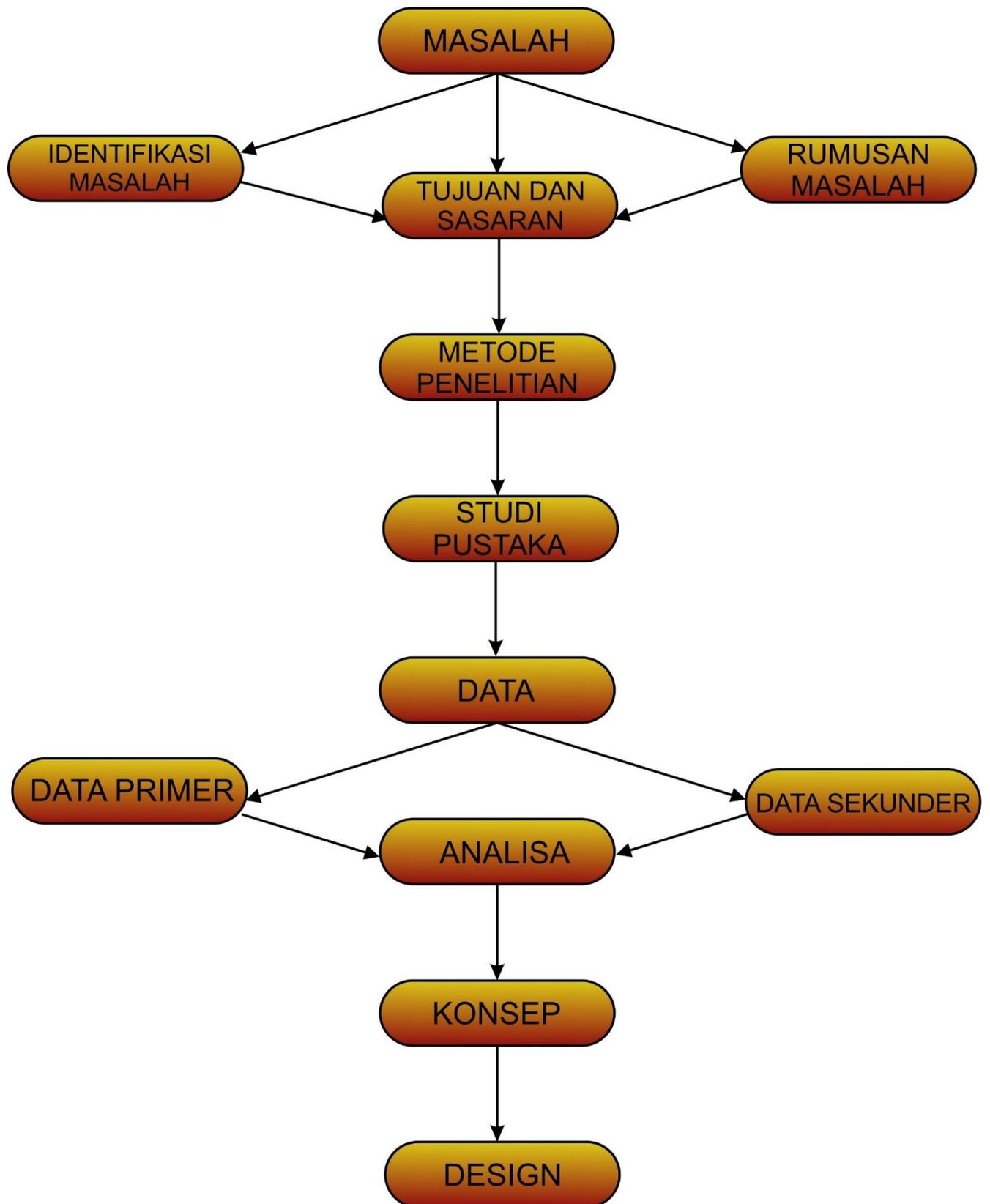
Tabel 1. 2 Kebutuhan Data Primer
(Sumber. Olahan penulis)

- Data sekunder

No	Jenis Data	Sumber Data	Metode Pengumpulan Data	Alat Penguumpul Data	Kebutuhan Analisi
1	RDTL Kabupaten Ende	Kantor PUPR kabupaten Ende	Mengajukan surat permohonan pengambilan data	Kamera, buku, pena	Pemilihan lokasi perancangan sesuai RTRW kabupaten yang sudah di tetapkan
2	Jumlah umat muslim di kabupaten Ende	Kantor kementrian agama kabupaten Ende	Mangajuka surat permohonan pengambilan data	Kamera, buku, pena	Analisi kelayakan bangunan pada lokasi
3	Jumlah Jemaah haji perkabupaten di pulau flores	Kantor kementrian agama profinsi NTT	Mangajukan surat permohonan pengambilan data	Kamera, buku, pena	Menganalisi kebutuhan ruang asrama haji
4	Studi banding objek terkait judul perancangan	Asrama Haji kota Kupang	Mengajukan surat permohonan survey	Kamera, buku, pena, pensil	Menganalisis ruang dan tampilan perancangan asrama haji

Tabel 1. 3 Kebutuhan Data Sekunder
(Sumber. Olahan penulis)

1.7 Kerangka Berpikir



Bagan 1. 1 Kerangka Berpikir
(Sumber: Analisa penulis)